

SKRIPSI

***ATRAUMATIC RESTORATIVE TREATMENT* UNTUK PERAWATAN
KARIES GIGI SULUNG PADA ANAK DENGAN
KECEMASAN DENTAL**



OLEH :

KENNISA SHABILLA RISENDY

No. BP 1711412010

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

**ATRAUMATIC RESTORATIVE TREATMENT UNTUK PERAWATAN
KARIES GIGI SULUNG PADA ANAK DENGAN
KECEMASAN DENTAL**



Skripsi
Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas

OLEH :
KENNISA SHABILLA RISENDY

No. BP 1711412010

PEMBIMBING :
Dr.drg. Lendrawati, MDSc
drg. Arymbi Pujiastuty, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

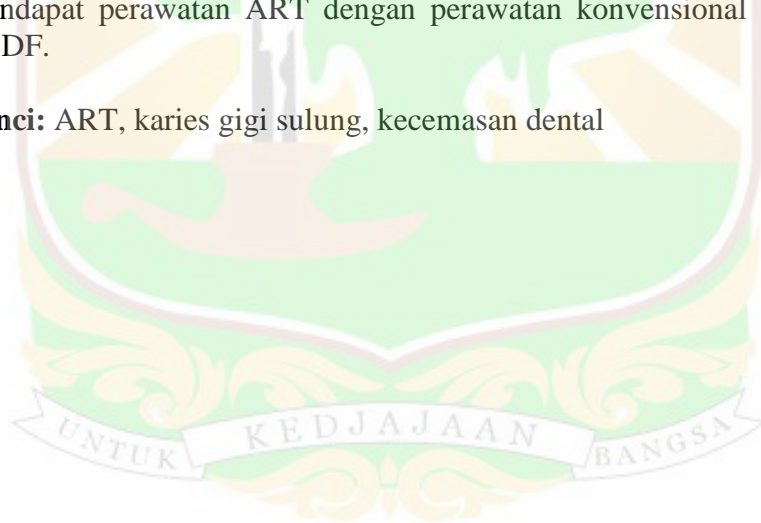
***ATRAUMATIC RESTORATIVE TREATMENT* UNTUK PERAWATAN KARIES GIGI SULUNG PADA ANAK DENGAN KECEMASAN DENTAL**

Kennisa Shabilla Risendy

ABSTRAK

Proporsi anak usia 3-4 tahun di Indonesia yang mengalami karies adalah sebanyak 81,5% dan hanya 0,8% yang melakukan penambalan. Proporsi anak usia 5-9 tahun yang mengalami karies adalah sebanyak 92,6 dan hanya 2,0% yang mendapatkan perawatan restorasi. Penghalang signifikan untuk mendapatkan perawatan gigi yaitu kecemasan dental. Kecemasan dental bisa disebabkan karena pengalaman perawatan yang menyakitkan, ketakutan akan rasa sakit, ketakutan mendengar suara bur, dan lain-lain. *Atraumatic restorative treatment* adalah salah satu perawatan restorasi invasif minimum, yang hanya menggunakan instrumen tangan dan jarang membutuhkan anestesi lokal. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui pengaruh ART terhadap tingkat kecemasan dental pada anak. Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai literatur ilmiah mengenai pengaruh ART terhadap kecemasan dental pada anak. Kesimpulan dari penulisan ini adalah tidak ditemukannya perbedaan tingkat kecemasan dental anak yang mendapat perawatan ART dengan perawatan konvensional ataupun ART dengan SDF.

Kata kunci: ART, karies gigi sulung, kecemasan dental



ATRAUMATIC RESTORATIVE TREATMENT FOR PRIMARY DENTAL CARIES TREATMENT IN CHILDREN WITH DENTAL ANXIETY

Kennisa Shabilla Risendy

ABSTRACT

The proportion of children aged 3-4 years in Indonesia who have caries is as much as 81.5% and only 0.8% who received restoration. The proportion of children aged 5-9 years who had caries was 92.6 and only 2.0% received restoration. A significant barrier to getting dental care is dental anxiety. Dental anxiety can be caused due to painful treatment experiences, fear of pain, fear of hearing bur sounds, etc. Atraumatic restorative treatment is one of the minimally invasive restoration treatments, which only uses hand instruments and rarely requires local anesthesia. The purpose of this paper is to determine the effect of ART on dental anxiety levels in children. This study was conducted by collecting and reviewing various scientific literature about the effect of ART on dental anxiety in children. The conclusion of this paper is that there is no difference in the level of dental anxiety in children receiving ART treatment with conventional treatment or ART with SDF.

Keywords: *ART, primary dental caries, dental anxiety*

